

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Berangkat dari tema yang ada, kerangka umum dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.<sup>36</sup> Azwar juga menyatakan bahwa dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel penelitian yang diteliti.<sup>37</sup>

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional mengenai pengaruh persepsi peserta didik tentang kinerja guru terhadap minat belajar peserta didik. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh persepsi peserta didik tentang kinerja guru terhadap minat belajar mereka pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Astar.

Dalam suatu penelitian pasti ada masalah yang akan disjarkan penelitian, terkadang dalam penelitian muncul masalah lain. Oleh karena itu kita harus menentukan variabel yang akan diteliti agar penelitian lebih jelas dan lebih spesifik. Variabel adalah suatu konsep yang mempunyai nilai yang berubah-ubah dan bervariasi.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini variabel yang ada adalah:

- a. Variabel bebas (variabel X) adalah variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya atau mempengaruhi variabel lain.

Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel

---

<sup>36</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 3.

<sup>37</sup> Ibid, 5.

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PrenadaMedia, 2005), 59.

yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.<sup>39</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi peserta didik tentang kinerja guru.

- b. Variabel terikat (variabel Y) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.<sup>40</sup> Variabel ini berubah atau muncul akibat pengaruh dari variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

## **B. Populasi dan Sampel**

Untuk mengadakan penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah di MI Miftahul Astar yang beralamatkan di Jalan Raya Dawung – Bedug Desa Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Populasi menjadi sumber asal sampel diambil. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Sedangkan menurut Hadjar, “populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama”.<sup>42</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik MI Miftahul Astar yakni dengan jumlah 169 peserta didik.

---

39 Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 67.

40 Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 62.

41 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), 44.

42 Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), 133.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Zuraida sampel adalah bagian (sebagian kecil) dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki atau suatu porsi atau bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.<sup>43</sup> Karena sampel itu hanya merupakan sebagian dari populasi, maka hendaknya populasi yang diambil benar-benar dapat mewakili populasinya, dengan kata lain pengambilan sampel adalah sampel yang *representatif*.

Adapun sampel dipilih dengan teknik *sampling purposive* dengan jumlah sebesar 63 peserta didik. Jumlah tersebut diperoleh dari rumus Slovin sebagai berikut.<sup>44</sup>

$$n = N / (1 + N \cdot Moe^2)$$

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Moe = *Margin of error*

$$n = 169 / (1 + 169 \times 10\%^2)$$

$$= 62,8, \text{ lalu dibulatkan } 63.$$

Adapun alasan penulis untuk memilih lokasi di MI Miftahul Astar dengan beberapa pertimbangan, yaitu menurut informasi dari berbagai pihak serta pengalaman 2 tahun berkerja disana bahwa minat belajar siswa terkesan rendah dan adanya perilaku yang menggambarkan ketidaksukaan terhadap guru-guru yang mengajar. Maka dari itulah penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di MI Miftahul Astar.

---

43 Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 26.

44 Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung, 2015), 67.

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian, yang mana metode pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh suatu data yang relevan dan akurat. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Angket

Angket adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan pada sampel yang akan diteliti untuk diisi. Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sampel mengenai permasalahan yang diambil.

Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk mencari data secara kuantitatif yang selanjutnya diproyeksikan untuk mengetahui adanya pengaruh persepsi peserta didik tentang kinerja guru terhadap minat belajar mereka pada mata pelajaran akidah akhlak.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yaitu angket yang diberikan kepada responden dengan jawaban mengenai dirinya sendiri.

#### 2. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau sering disebut pengamatan. Dalam penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisisioner, rekaman gambar, maupun rekaman suara.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta: Rineka Cipta, 2010), 200.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulandata yang bersumber pada barang-barang tertulis.<sup>46</sup> Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait bagaimana persepsi peserta didik tentang kinerja guru maupun bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu perangkat untuk menggali data dari responden sebagai sumber data dalam sebuah penelitian.<sup>47</sup> Arikunto menjelaskan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.<sup>48</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket persepsi peserta didik tentang kinerja guru dan angket minat belajar.

##### 1. Angket persepsi peserta didik tentang kinerja guru

Untuk mengetahui persepsi tentang kinerja guru, digunakan persepsi dari peserta didik. Angket disusun dengan mengadaptasi angket dari oleh peneliti berdasarkan indikator-indikator kinerja seorang guru didalam proses pembelajaran. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut.<sup>49</sup>

---

46 Ibid, 201.

47 Bagon Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), 60.

48 Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 151.

49 Asto Budi, "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Chasis dan Sistem Pemandangan Tenaga terhadap Kepuasan Siswa Kelas II Teknik Otomotif di SMK 45 Wonosari", (Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2011). 43.

Tabel 3.1 *Blueprint* Persepsi Tentang Kinerja Guru

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Gaya mengajar	Kemampuan memotivasi peserta didik	4,10		10
	Kemampuan bertanya		6	
	Kemampuan penggunaan sumber belajar		1	
	Kemampuan penggunaan media belajar	5,9		
	Kemampuan pengelolaan kelas	8	2,3,7	
Kemampuan berinteraksi dengan Peserta didik	Komunikasi verbal	14,16,17, 20, 21	11, 12, 15, ,19, 22	12
	Komunikasi non verbal	13,	18	
Karakteristik pribadi	Guru bersikap adil kepada peserta didik	28, 33,34	23,26, 31,32	12
	Guru bisa menjadi contoh / teladan	27	25	
	Guru harus demokratis dan bersifat terbuka	24	30	

	Selalu memberi nasehat dan bimbingan kepada peserta didik	34	26	
	Memperlakukan peserta didik dengan kasih sayang dan menghindari dari tindak kekerasan	29,32	31	
Jumlah Keseluruhan				34

**Tabel 3.2 Persepsi Tentang Kinerja Guru**

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Gaya mengajar	Kemampuan memotivasi peserta didik	10		10
	Kemampuan bertanya		6	
	Kemampuan penggunaan sumber belajar		1	
	Kemampuan penggunaan media belajar			
	Kemampuan pengelolaan kelas	8	2,3,7	
Kemampuan berinteraksi dengan Peserta didik	Komunikasi verbal	14,16,17, 20, 21	11, 12, 15,19	12
	Komunikasi non verbal	13,	18	

Karakteristik pribadi	Guru bersikap adil kepada peserta didik	28, 33,34	23,26, 31,32	12
	Guru bisa menjadi contoh / teladan	27	25	
	Guru harus demokratis dan bersifat terbuka	24	30	
	Selalu memberi nasehat dan bimbingan kepada peserta didik	34	26	
	Memperlakukan peserta didik dengan kasih sayang dan menghindari dari tindak kekerasan		31	
Jumlah Keseluruhan				34

## 2. Angket minat belajar

Untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, digunakan angket minat belajar. Angket disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan kriteria-kriteria minat belajar. Adapun kriteria-kriteria yang menunjukkan adanya minat belajar adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

**Tabel 3.3 *Blueprint* Minat Belajar Akidah Akhlak**

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	

<sup>50</sup> Rahmad Herdiyanto, "Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 3 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020", (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019). 72.



Perasaan senang	Pendapat peserta didik tentang pembelajaran Akidah Akhlak	3	1	6
	Kesan peserta didik terhadap guru Akidah Akhlak	5	2	
	Perasaan peserta didik selama mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak	4	6	
Perhatian	Perhatian saat mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak	8, 11, 12	7,15	9
	Perhatian peserta didik saat diskusi pelajaran Akidah Akhlak	10,13	9,14	
Ketertarikan	Rasa ingin tahu peserta didik saat mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak	19	21	7
	Penerimaan peserta didik saat diberi tugas/ PR oleh guru	16,18,22	17,20	
Keterlibatan peserta didik	Kesadaran tentang belajar di rumah	25,26	23	5
	Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk sekolah	24	27	
Jumlah Keseluruhan				27

**Tabel 3.4 Minat Belajar Akidah Akhlak**

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Perasaan senang	Pendapat peserta didik tentang pembelajaran Akidah Akhlak	3	1	6
	Kesan peserta didik terhadap guru Akidah Akhlak	5	2	
	Perasaan peserta didik selama mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak	4	6	
Perhatian	Perhatian saat mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak	8, 12	7,15	9
	Perhatian peserta didik saat diskusi pelajaran Akidah Akhlak	10,13	9,14	
Ketertarikan	Rasa ingin tahu peserta didik saat mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak	19	21	7

	Penerimaan peserta didik saat diberi tugas/ PR oleh guru	16,18,22	17,20	
Keterlibatan peserta didik	Kesadaran tentang belajar di rumah	25,26		5
	Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk sekolah	24	27	
Jumlah Keseluruhan				27

Sebelum masuk ke tahap analisis data perlu adanya uji validitas dan uji reliabilitas terhadap angket yang digunakan.

### 3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur berdasarkan fungsi ukurnya. Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang berupa validasi terhadap aitem-aitem dalam alat ukur melalui *professional judgement* oleh dosen pembimbing. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.<sup>51</sup> Adapun pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS For Windows Versi 25 dengan teknik uji *Person Corellation*. Data dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, yang mana  $r$  tabel = 0, 2480 (jumlah sampel 63 dengan taraf signifikansi 5%).

Berikut adalah hasil uji validitas item persepsi tentang kinerja guru dan minat belajar pada mata pelajaran akidah akhlak.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Persersi Tentang Kinerja Guru**

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 133.

ITEM	TEKNIK UJI	r HITUNG	STATUS	ITEM	TEKNIK UJI	r HITUNG	STATUS
P1	Pearson Correlation	0.361	VALID	P18	Pearson Correlation	0.452	VALID
P2	Pearson Correlation	0.460	VALID	P19	Pearson Correlation	0.534	VALID
P3	Pearson Correlation	0.428	VALID	P20	Pearson Correlation	0.337	VALID
P4	Pearson Correlation	0.182	GUGUR	P21	Pearson Correlation	0.462	VALID
P5	Pearson Correlation	-0.114	GUGUR	P22	Pearson Correlation	0.188	GUGUR
P6	Pearson Correlation	0.487	VALID	P23	Pearson Correlation	0.410	VALID
P7	Pearson Correlation	0.604	VALID	P24	Pearson Correlation	0.379	VALID
P8	Pearson Correlation	0.435	VALID	P25	Pearson Correlation	0.625	VALID
P9	Pearson Correlation	-.143	GUGUR	P26	Pearson Correlation	0.266	VALID
P10	Pearson Correlation	0.573	VALID	P27	Pearson Correlation	0.335	VALID
P11	Pearson Correlation	0.518	VALID	P28	Pearson Correlation	0.450	VALID
P12	Pearson Correlation	0.438	VALID	P29	Pearson Correlation	0.233	GUGUR
P13	Pearson Correlation	0.424	VALID	P30	Pearson Correlation	0.407	VALID
P14	Pearson Correlation	0.423	VALID	P31	Pearson Correlation	0.275	VALID
P15	Pearson Correlation	0.512	VALID	P32	Pearson Correlation	0.247	GUGUR
P16	Pearson Correlation	0.540	VALID	P33	Pearson Correlation	0.514	VALID
P17	Pearson Correlation	0.512	VALID	P34	Pearson Correlation	0.300	VALID

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 34 item terdapat 6 item yang tidak valid dan 28 lainnya valid. Maka hanya ke 28 item valid tersebut yang akan digunakan dalam pengambilan data.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Minat Belajar**

ITEM	TEKNIK UJI	r HITUNG	STATUS	ITEM	TEKNIK UJI	r HITUNG	STATUS
M1	Pearson Correlation	0.542	VALID	M15	Pearson Correlation	0.343	VALID
M2	Pearson Correlation	0.448	VALID	M16	Pearson Correlation	0.811	VALID
M3	Pearson Correlation	0.684	VALID	M17	Pearson Correlation	0.423	VALID
M4	Pearson Correlation	0.778	VALID	M18	Pearson Correlation	0.480	VALID
M5	Pearson Correlation	0.723	VALID	M19	Pearson Correlation	0.534	VALID
M6	Pearson Correlation	0.683	VALID	M20	Pearson Correlation	0.276	VALID
M7	Pearson Correlation	0.275	VALID	M21	Pearson Correlation	0.441	VALID
M8	Pearson Correlation	0.285	VALID	M22	Pearson Correlation	0.439	VALID
M9	Pearson Correlation	0.499	VALID	M23	Pearson Correlation	0.051	GUGUR
M10	Pearson Correlation	0.347	VALID	M24	Pearson Correlation	0.457	VALID
M11	Pearson Correlation	0.239	GUGUR	M25	Pearson Correlation	0.576	VALID
M12	Pearson Correlation	0.472	VALID	M26	Pearson Correlation	0.374	VALID
M13	Pearson Correlation	0.412	VALID	M27	Pearson Correlation	0.553	VALID
M14	Pearson Correlation	0.370	VALID				

Dari tabel diatas diperoleh bahwa dari 27 item terdapat 2 item yang tidak valid dan 25 lainnya valid. Maka hanya ke 25 item valid tersebut yang akan digunakan dalam pengambilan data.

#### 4. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kestabilan, keajegan, kepercayaan suatu alat ukur. Karena alat ukur yang baik adalah yang mampu menghasilkan skor yang cermat dengan tingkat kesalahan yang sedikit.<sup>52</sup> Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, maka akan menghasilkan data yang relatif sama. Suatu

<sup>52</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala edisi kedua*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 111.

instrumen yang reliabel belum tentu valid, akan tetapi instrumen yang valid sudah pasti reliabel, meskipun demikian tetap diperlukan pengujian reliabilitas instrumen.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS For Windows versi 25 dengan menggunakan formula koefisien *Cronbach's Alpha*. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

- a. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Peserta Didik Tentang Kinerja Guru

**Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Persepsi**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.859	28

- b. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

**Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Minat**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.869	25

Dilihat dari tabel 3.5 dan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa kedua instrumen tersebut reliabel. Hal ini dilihat dari nilai koefisien *Cronbach's Alpha* yang lebih dari kedua instrumen menunjukkan 0,869 dan 0,859. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* nya lebih 0,50 dan mendekati

---

53 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 121.

1.00.<sup>54</sup> Jadi dilihat dari hasil uji reliabilitas dapat dipastikan bahwa kedua instrumen tersebut reliabel.

## E. Analisis Data

Analisis data pada dasarnya yaitu memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.<sup>55</sup> Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu persepsi siswa tentang kinerja guru sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y serta berpangkat satu.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data dengan teknik regresi sederhana adalah sebagai berikut:

---

54 Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala edisi kedua*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 118.

55 Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 29.

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Selain itu juga bisa menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* (dengan menggunakan SPSS). Dapat diasumsikan bahwa kenormalan variabel dependen dengan menggunakan analisis parametrik, data dikatakan normal jika jumlah sampel lebih dari 30, sebaliknya jika data kurang dari 30 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.<sup>56</sup>

### 2. Uji linieritas

Uji linieritas data dilakukan untuk mengetahui hubungan linear yang terbentuk antara dua variabel. Apabila kedua variabel tersebut linear, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametris (regresi linear sederhana).<sup>57</sup> Dalam penelitian ini uji linieritas dilakukan dengan menggunakan Program SPSS for Windows versi 25. Dengan kriteria yakni apabila nilai dari *Deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka data dikatakan linier.

### 3. Analisis korelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows versi 25.

### 4. Analisis inferensia (analisis regresi sederhana)

---

<sup>56</sup> Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT PRESS, 2009), 22.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 150.

Regresi linear sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel. Rumus untuk regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX^{58}$$

Dimana, Y adalah variabel minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam,  $a$  adalah bilangan konstanta,  $b$  koefisien arah regresi sederhana, dan X adalah variabel persepsi peserta didik tentang kinerja guru.

#### 5. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Menarik kesimpulan adalah langkah terakhir dalam menganalisis data pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

---

58 Sambas Ali Muhidin & Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 188.